

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang pada umumnya adalah kemiskinan. Kemiskinan mempunyai hubungan erat dengan masalah pengangguran, karena dengan pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat akan menimbulkan permintaan akan tenaga kerja. Sedangkan jumlah permintaan tenaga kerja tidak sebanding dengan penawaran tenaga kerja, berakibat terjadinya pengangguran. Salah satu cara memberantas pengangguran adalah dengan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Untuk memperluas kesempatan ini, diperlukan kegiatan ekonomi yang harus disertai dengan usaha meningkatkan produktivitas.

Produktivitas merupakan aspek penting dalam peningkatan usaha dalam perindustrian kecil atau perusahaan. Aset yang mempunyai tempat strategi dalam sebuah perusahaan adalah aset sumberdaya manusia atau sering disebut dengan tenaga kerja. Persaingan antar industri yang semakin ketat dengan pencapaian produktivitas yang kurang maksimal yang disebabkan peranan tenaga kerja yang kurang optimal, maka faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menjadi aspek yang sangat penting yang harus diperhatikan untuk peningkatan produktivitas secara optimal.

Agar industri dapat meningkatkan kualitas pegawainya, maka salah satu kunci keberhasilannya adalah dengan pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) sebagai sumber tenaga kerja dalam suatu proses produksi, karena sektor industri merupakan penyerapan tenaga kerja terbesar. Keberadaan industri kecil harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Kedudukan usaha kecil di tengah-tengah kehidupan masyarakat telah mendapat tempat yang mantap, banyak menyerap

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenaga kerja, mampu berdampingan dengan perusahaan besar dan ikut memperlancar kegiatan perekonomian negara. Indoneisa mempunyai jumlah penduduk yang besar dan jumlah tenaga kerja yang banyak, tetapi dirasakan masih menjadi masalah yang perlu dipecahkan karena tingkat pendidikan dan produktivitas yang rendah, oleh karena itu tantangan yang dihadapi adalah peningkatan, pembinaan dan pendayagunaan tenaga kerja supaya menjadi modal dasa yang produktif dalam pembangunan.

Berkaitan dari kenyataan diatas maka eksistensi industri telah mengambil peranan penting dalam masalah kesempatan kerja. Hal tersebut terjadi juga di Jawa Barat. Sektor industri telah berkembang dilihat dari jumlah unit usaha dan terbukti mampu menyerap tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik perkembangan industri kecil di Jawa Barat pada tahun 2013–2014 mengalami perkembangan yang baik dilihat dari unit usaha dan penyerapan tenaga kerja, terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Pada Industri Kecil**  
**Menengah di Jawa Barat Tahun 2013-2014**

Kabupaten/Kota	Unit Usaha		%	Tenaga Kerja		%	Investasi		%
	2013	2014		2013	2014		2013	2014	
Kabupaten									
01 Bogor	14.547	14.589	0,29	137.087	137.217	0,09	2.293.264	2.305.952	0,55
02 Sukabumi	15.418	15.536	0,77	131.993	132.841	0,64	144.354	227.780	57,79
03 Cianjur	1.236	1.236	0	107.191	107.191	0	13.211	13.211	0
04 Bandung	12.633	12.660	0,21	148.025	150.172	1,45	1.108.993	1.193.180	7,59
05 Garut	9.812	9.831	0,18	104.949	104.949	0	797.931	798.060	0,02
06 Tasikmalaya	1.467	1.467	0	91.739	91.739	0	830.507	830.507	0
07 Ciamis	1.397	1.402	0,35	69.455	69.574	0,17	4.717	5.222	10,71
08 Kuningan	2.419	2.419	0	106.354	106.354	0	92.181	92.182	0
09 Cirebon	10.762	10.762	0	34.837	37.905	8,81	889.817	989.216	11,17
10 Majalengka	7.378	7.378	0	94.125	94.125	0	25.367	25.368	0
11 Sumedang	5.068	5.068	0	103.540	103.540	0	42.608	42.609	0
12 Indramayu	2.352	2.354	0	76.381	76.393	0,02	5.414	5.664	4,62
13 Subang	3.389	3.389	0	49.358	49.358	0	110.533	110.534	0
14 Purwakarta	10.762	10.806	0,41	32.004	32.004	0	91.893	93.229	1,45
15 Karawang	9.830	9.833	0,03	288.389	288.389	0	214.842	215.043	0,09
16 Bekasi	10.583	10.583	0	118.226	118.226	0	2.062.996	2.062.997	0
17 Bandung Barat	50	127	154	986	4.025	308,22	796.799	844.325	5,96
Kota									
18 Bogor	7.856	7.923	0,85	111.343	116.361	4,51	199.893	200.740	0,42

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19 Sukabumi	9.364	9.375	0,12	77.008	77.090	0,11	8.295	9.365	12,90
20 Bandung	10.655	10.701	0,52	72.381	72.431	0,07	69.373	179.246	158,38
21 Cirebon	9.351	9.351	0	100.026	100.026	0	5.097	5.098	0,02
22 Bekasi	9.856	9.856	0	53.053	53.053	0	300.018	300.019	0
23 Depok	10.055	10.108	0,53	114.133	114.404	0,24	211.078	214.431	1,59
24 Cimahi	6.063	6.077	0,23	109.267	111.946	2,45	46.519	361.509	677,12
25 Tasikmalaya	9.665	9.665	0	75.112	75.112	0	925.117	925.117	0
26 Banjar	9.608	9.626	0,19	95.214	95.214	0	40.820	51.344	25,78
<b>Jawa Barat</b>	<b>201.579</b>	<b>202.122</b>	<b>0,27</b>	<b>2.502.176</b>	<b>2.519.639</b>	<b>0,70</b>	<b>11.331.637</b>	<b>12.101.948</b>	<b>6,80</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Dilihat dari tabel 1.1 industri kecil menengah di Jawa Barat pada tahun 2013–2014 mengalami perkembangan yang cukup baik. Baik dari segi unit usaha, tenaga kerja, maupun dalam segi investasi. Dari segi unit usahanya mengalami perkembangan sebesar 0,27 persen, dari segi tenaga kerja juga mengalami perkembangan sebesar 0,70 persen, dan investasi juga mengalami perkembangan yang cukup baik yaitu sebesar 6,80 persen.

Industri kecil di Jawa Barat telah banyak menyerap tenaga kerja sebanyak 2.502.176 orang pada tahun 2013 dan sebanyak 2.519.639 orang pada tahun 2014. Dari 26 provinsi di Jawa Barat, salah satu industri kecil di Jawa Barat yang mengalami peningkatan yaitu Kabupaten Bandung, yang mampu menyerap tenaga kerja sebesar 148.025 pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menyerap tenaga kerja sebesar 150.172. Dari tahun 2013 sampai 2014 telah mengalami peningkatan sebesar 1,45 persen. Maka dari itu eksistensi industri mengambil peranan penting dalam masalah penyerapan tenaga kerja. Salah satu industri yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Bandung yaitu Industri konveksi di Desa Sukamulya Kabupaten Bandung. Keberadaan industri kecil ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perubahan sosial ekonomi para pekerja konveksi. Perubahan ekonomi dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu tingkat kesejahteraan meliputi keuntungan yang diperoleh para pengusaha dan upah yang diterima oleh para pekerja. Perubahan dalam bidang sosial yaitu meliputi bertambahnya pendatang baru dalam masyarakat, semakin banyaknya kaum pendatang yang terlibat dalam kegiatan industri konveksi, kemajuan dalam

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat pendidikan dan adanya perubahan gaya hidup. Tetapi saat ini perkembangan produksi konveksi di Desa Sukamulya kurang begitu menggembirakan karena produksi yang dihasilkan pada bulan Oktober sampai Desember 2015 oleh para tenaga kerja secara kuantitatif mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Produksi, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Pada Industri Konveksi Di**  
**Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung Periode**  
**Bulan Oktober-Desember 2015**

No	Nama Pemilik	Jumlah Produksi/Bulan (Buah)			Jumlah Tenaga Kerja (Orang)			Jam Kerja/Hari (Jam)		
		Oktober	November	Desember	Oktober	November	Desember	Oktober	November	Desember
1	Cecep	2.600	2.560	2.100	5	5	5	9	9	9
2	Difa	2.100	2.100	1.950	4	4	4	9	9	9
3	Abdul	3.100	2.700	2.820	5	5	5	10	10	10
4	Namim	3.300	2.700	2.100	5	5	5	10	10	10
5	Erik	2.100	2.100	1.800	4	4	4	9	9	9
6	Saepul	2.700	2.700	2.500	5	5	5	10	10	10
7	H.Roni	2.700	2.700	2.200	5	5	5	10	10	10
8	Soleh	3.000	2.500	2.500	5	5	5	10	10	10
9	Mumuh	2.100	1.800	1.950	4	4	4	9	9	9
10	H.Anwar	2.700	2.500	1.550	5	5	5	9	9	9
<b>Total</b>		<b>26.400</b>	<b>24.360</b>	<b>21.470</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber: Pra Penelitian (data diolah)

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2 menunjukkan produksi tenaga kerja dari beberapa perusahaan industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Berdasarkan penelitian dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2015, rata-rata pekerja disetiap industri berjumlah 4-5 orang, dengan jam kerja 9-10 jam perhari. Jumlah output yang dihasilkan pada setiap perusahaan tidak dapat ditentukan setiap bulannya, setiap perusahaan mempunyai target menghasilkan barang perbulan, namun produktivitas tenaga kerja yang disertai dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya menimbulkan perbedaan dalam menghasilkan barang, untuk melihat rata-rata produktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Rata-Rata Produktivitas Tenaga Kerja Industri Konveksi Di Desa**  
**Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung Peride Bulan**  
**Oktober-Desember 2015**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Buah)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Orang)</b>	<b>Jam Kerja (Jam)</b>	<b>Produktivitas Kerja / Orang dalam satu jam</b>
Oktober	26.400	47	2.470	0,23
November	24.360	47	2.470	0,21
Desember	21.470	47	2.470	0,18

*Sumber: Pra Penelitian (data diolah)*

Pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa setiap satu jam produksi output, satu orang tenaga kerja menghasilkan produksi sebesar 0,23 buah pada bulan Oktober, 0,21 pada bulan November dan 0,18 pada bulan Desember. Produktivitas tenaga kerja industri konveksi pada bulan Oktober sampai bulan Desember mengalami penurunan produktivitas dari bulan Oktober 0,23 turun pada bulan November 0,21

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan penurunan lagi pada bulan Desember 0,18. Dari keterangan diatas, diketahui bahwa tiap bulannya mengalami penurunan.

Penurunan produktivitas setiap bulannya dilihat dari tabel 1.3 dikarenakan jumlah produksi (output) setiap bulannya mengalami penurunan, sehingga produktivitas tenaga kerjanya pun mengalami penurunan. Hal ini antara lain disebabkan karena tingkat pendidikan pekerja yang rendah, seringkali pekerja mengalami kegagalan dalam proses pembuatan output, usia para pekerja yang terlalu muda sehingga kurangnya pengalaman, usia para pekerja yang sudah berusia lanjut sehingga kurang produktif dalam bekerja dan suasana tempat pekerjaan yang kurang menyenangkan. Penurunan produktivitas tenaga kerja ini sangat merugikan industri, pendapatan industri akan menurun maka dari itu industri hendaknya memikirkan cara yang tepat untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas tentunya penting penulis teliti, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang produktivitas tenaga kerja. Sehubungan dengan data dan uraian diatas, maka judul yang penulis angkat adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Industri Konveksi Di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung)”** .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menuliskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana gambaran pelatihan, pengalaman dan motivasi dan produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung?

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai pelatihan, pengalaman dan motivasi kerja dan produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi secara mikro

b. Secara Praktis

Bagi pihak-pihak terkait, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya bagi pengembangan industri di Kecamatan Kutawaringin, selain itu juga sebagai bahan yang dapat dijadikan

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan bagi para pengusaha industri dan pemerintah setempat di Kecamatan Kutawaringin tersebut.

Angga Herlambang, 2016

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA: INDUSTRI KONVEKSI DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN KUTAWARINGIN KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu